

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dunia dalam karya sastra dikreasikan dan sekaligus ditafsirkan lazimnya melalui bahasa. Apapun yang dipaparkan pengarang dalam karyanya kemudian ditafsirkan oleh pembaca, berkaitan dengan bahasa. Bahasa adalah kegiatan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi satu sama lain. Bentuk komunikasi lain seseorang dapat melalui karya sastra atau bahasa tulis. Dalam karya sastra, kemampuan berbahasa dituangkan kedalam bahasa tulis untuk mengungkapkan perasaan, ide, pemikiran dan gagasan pengarang yang disajikan dengan kreatif dan imajinatif. Komunikasi lewat tulisan, antara lain dapat berupa karya cipta, seperti: artikel, opini, dan novel.

Karya sastra adalah sebuah karya yang di dalamnya berisi tentang karya- karya yang ditulis oleh seseorang untuk menuangkan ide-ide dalam sebuah tulisan. Karya tersebut ditulis dengan tujuan memberikan hiburan dan berbagai kisah kehidupan kepada pembaca. Karya sastra terdapat beberapa pesan-pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Al-Maruf dan Nugrahani (2017 : 8) mengemukakan bahwa karya sastra merupakan hasil kreasi pengarang setelah merefleksi lingkungan sosial kehidupannya. Hasil karya cipta ini dapat dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat pembacanya. Salah satu bentuk karya cipta

yang disampaikan melalui komunikasi tulisan adalah novel. Dalam novel ini terjalin komunikasi antara pengarang dan pembacanya (Angin, 2021 : 1)

Novel merupakan salah satu karya sastra yang banyak diminati oleh kalangan remaja, mahasiswa bahkan orang dewasa. Lumrahnya, novel menceritakan tentang kehidupan nyata seseorang dan dibumbui oleh imajinasi penulis agar jalan cerita tersebut tidak monoton dan lebih menarik saat dibaca.

Hal ini senada dengan pendapat Al-Maruf dan Nugrahani (2017 : 74-75) bahwa novel menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan sesama dan lingkungannya, juga interaksinya dengan diri sendiri dan Tuhan. Novel merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap kehidupan dan lingkungannya, setelah melalui penghayatan dan perenungan secara intens. Pendek kata, novel merupakan karya imajinasi yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab kreatif sebagai karya seni yang berunsur estetik dengan menawarkan model-model kehidupan yang diidealkan pengarang.

Dalam novel terdapat unsur-unsur pembangun yang terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang terdapat di dalam sebuah novel seperti tema, tokoh, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang membentuk dari luar sastra itu sendiri seperti biografi pengarang, latar belakang sosial dan nilai-nilai yang terkandung.

Selain itu, (Rimadhona, 2017 : 1) mengemukakan novel dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan daya imajinasi pembaca. Keindahan dalam novel muncul dari unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Pada penelitian ini peneliti memilih novel karya Kaz F. Li yang berjudul "*Jane dan Jonas*" sebagai objek yang akan dianalisis karena sebelumnya novel ini belum pernah diteliti oleh peneliti lain dan dalam novel ini dapat ditemukan juga unsur intrinsik. Sebagai subjek penelitian karena novel ini mempunyai daya tarik tersendiri bagi penulis di mana kisah dalam cerita ini mengisahkan seorang perempuan yang berusia 9 tahun dan laki-laki yang berusia 13 tahun, tak tahan dengan perlakuan kasar sang ayah yang mendadak berubah setelah kematian ibunya.

Cerita perjalanan hidup yang dialami tokoh tersebut dari berbagai permasalahan dalam kehidupan membuat mereka memiliki jiwa pekerja keras, mandiri dan rendah hati. Dari kisah tersebut sangat bermanfaat serta menambah wawasan bagi peneliti dan tentunya membuat peneliti lebih mengentahui bahwa jiwa seseorang itu memiliki peranan penting dalam mewarnai hidupnya.

Kehidupan tokoh pada novel *Jane dan Jonas* karya Kaz F.Li dikemas secara menarik dengan bahasa yang sederhana, mudah dipahami dan alur cerita yang runtut, memudahkan pembaca untuk menemukan unsur intrinsik yang terkandung dalam novel serta dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut permasalahan yang menjadi

kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimanakah Unsur Intrinsik dalam novel Jane dan Jonas?

Penelitian mengenai unsur intrinsik dapat menambah pembendaharaan materi guru disekolah dan dapat diterapkan sebagai bahan pembelajaran pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan maksud meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra. Dan diharapkan bermanfaat dan dapat membantu pembaca untuk dijadikan referensi dalam menambah wawasan serta diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti lain dan dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan paparan di atas peneliti bermaksud akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis unsur intrinsik. Unsur intrinsik yaitu tema, alur, tokoh atau penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat, melakukan penelitian ini karena hal ini dipandang penting untuk dilakukan sebagai langkah awal untuk memahami keutuhan makna karya sastra yang dilihat dari segi karya sastra itu sendiri.

Maka dari itu yang menjadi fokus penelitian ini adalah menentukan unsur intrinsik. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mendeskripsikan variabel yang diberi judul: *“Analisis Unsur Intrinsik Dan Dalam Novel Jane Dan Jonas Karya Kaz F. Li”*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, fokus penelitian pada peneliti adalah analisis unsur intrinsik dalam novel Jane dan Jonas karya Kaz F. Li yaitu:

1. Tema dalam novel Jane dan Jonas.
2. Alur dalam novel Jane dan Jonas.
3. Tokoh dan penokohan dalam novel Jane dan Jonas.
4. Latar dalam novel Jane dan Jonas.
5. Sudut pandang dalam novel Jane dan Jonas.
6. Gaya bahasa dalam novel Jane dan Jonas.
7. Amanat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada tugas akhir ini yaitu:

1. Bagaimanakah tema dalam novel Jane dan Jonas ?
2. Bagaimanakah alur dalam novel Jane dan Jonas?
3. Bagaimanakah tokoh dan penokohan dalam novel Jane dan Jonas?
4. Bagaimanakah latar dalam novel Jane dan Jonas?
5. Bagaimanakah sudut pandang dalam novel Jane dan Jonas?
6. Bagaimanakah gaya bahasa dalam novel Jane dan Jonas?
7. Bagaimanakah amanat dalam novel Jane dan Jonas?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah suatu faktor utama yang mendasari peneliti didasari oleh tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Mendeskripsikan tema dalam novel Jane dan Jonas.
2. Mendeskripsikan alur dalam novel Jane dan Jonas.
3. Mendeskripsikan tokoh dan penokohan dalam novel Jane dan Jonas.

4. Mendeskripsikan latar dalam novel Jane dan Jonas.
5. Mendeskripsikan sudut pandang dalam novel Jane dan Jonas.
6. Mendeskripsikan Gaya Bahasa dalam novel Jane dan Jonas.
7. Mendeskripsikan amanat dalam novel Jane dan Jonas.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk memiliki suatu manfaat baik secara teoretis, maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat diharapkan sebagai referensi untuk mengetahui sebuah karya sastra terutama pada novel, serta untuk mengetahui unsur intrinsik dan gaya bahasa serta cara untuk menganalisis sebuah karya sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan dan wawasan dalam kemampuan menentukan unsur intrinsik dan gaya bahasa dalam sebuah novel. Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap karya sastra khususnya novel.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi tenaga pendidik untuk mempermudah dalam menjelaskan atau menentukan unsur intrinsik dan gaya bahasa dalam sebuah novel

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, terutama tentang sebuah karya sastra seperti novel, beserta unsur-unsur dan gaya bahasa dalam sebuah karya sastra itu sendiri.

d. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang selanjutnya terutama pada upaya menganalisis unsur intrinsik dan gaya bahasa sebuah novel.

e. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan teori di bidang bahasa dan sastra Indonesia dan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang sejenis khususnya Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

F. Defenisi Operasioanl

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah, hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang dikaji. Adapun batasan istilah yang disebutkan adalah sebagai berikut:

1. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri.
2. Novel adalah karangan berbentuk prosa yang menceritakan kehidupan manusia dengan segala hiruk-pikuk kehidupannya.